

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data penelitian hasil *post-test* bahwa hasil belajar biologi kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) memperoleh rata-rata 83,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil belajar biologi berada diatas standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni terdapat nilai terendah 75. Selain itu aktifitas pembelajaran siswa lebih aktif dan kondusif yang terlihat dari antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugas dan mencari informasi terkait materi.
2. Berdasarkan data penelitian hasil *post-test* bahwa hasil belajar biologi kelas kontrol dengan model pembelajaran Konvensional memperoleh rata-rata 74,3 . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil belajar biologi masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni terdapat nilai terendah 55. Selain itu aktifitas pembelajaran siswa kurang aktif dan efektif karena banyak siswa yang tidak dituntut untuk aktif oleh guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sehingga membuat siswa merasa bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional berjalan membosankan.

3. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-t terhadap hasil *post-test* yang telah diberikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini terdapat perbedaan jika menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan model pembelajaran Konvensional lebih baik digunakan dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional (Ceramah). Hal ini terlihat dari kondisi lingkungan belajar siswa yang sangat kondusif saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dengan diterapkannya model *Two Stay Two Stray* karena siswa dihadapkan langsung oleh siswa yang akan melatih keaktifan dengan cara berdiskusi dan mencari informasi bersama terkait materi dengan baik. Sedangkan penerapan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa tidak dituntut untuk aktif melainkan hanya mendengarkan guru menerangkan materi didepan kelas dan itu membuat siswa kurang kondusif dan merasa bosan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

B. Saran

Demi kemajuan pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Kepada para peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran peraih konsep, hendaknya mempertimbangkan kesesuaian materi dengan karakter siswa serta mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang sehingga hasil yang diperoleh juga maksimal.

2. Saran Praktis

- a. Dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru lebih bervariasi dalam menanamkan memberikan materi khususnya terkait dengan pendidikan karakter sehingga siswa tidak merasa bosan.
- b. Kepada seluruh siswa terutama siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tulungagung disarankan agar lebih aktif dan komunikatif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa mampu memahami materi yang dipelajari secara menyeluruh dan memperoleh hasil belajar yang maksimal pula.
- c. Pihak sekolah diharapkan membuat suatu program atau kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter sehingga nantinya bukan sekadar wacana saja tetapi dalam bentuk fisik nyata.